

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

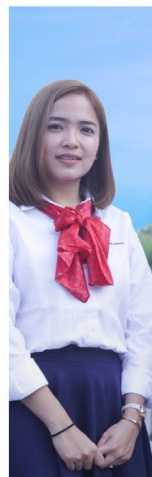
8 Maret 2021
No. 10 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly



Pertamina kembali menegaskan komitmen sebagai BUMN bersih dengan melakukan penandatanganan kerja sama penanganan pengaduan tindak pidana korupsi terintegrasi atau dikenal dengan Whistle Blowing System TPK Terintegrasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Selasa (2/3).

Berita terkait di halaman 2-3

Quotes of The Week

Fighting corruption is not just good governance. It's self-defense. It's patriotism

Joe Biden

6

**PCC 135,
SATU PINTU LAYANAN
INFORMASI PERTAMINA**

20

**PROGRAM PERTASHOP
BIDIK 5.000 AGEN BRILINK**

UTAMA

Menteri BUMN: BUMN Harus Bersih dari Korupsi

JAKARTA - Pertamina bersama 26 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menandatangani perjanjian penanganan pengaduan tindak pidana korupsi terintegrasi atau dikenal dengan *Whistle Blowing System* TPK Terintegrasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), di Gedung Juang KPK, Jakarta, Selasa (2/3).

Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Ketua KPK Firli Bahuri, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Hasto Atmojo Suroyo.

Whistle Blowing System (WBS) merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk melaporkan perbuatan yang berindikasi pelanggaran kode etik, peraturan, dan ketentuan hukum. Sistem ini tidak mengungkap identitas pelapor karena fokus pada materi informasi laporan.

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, penandatanganan perjanjian kerja sama ini merupakan wujud upaya transparansi dan transformasi dalam pengelolaan perusahaan BUMN yang profesional. "Hal ini kami lakukan sebagai bagian dari transformasi



FOTO: DOK. PERTAMINA

yang dilakukan di jajaran BUMN dan sekarang didukung oleh KPK. Saya yakin dengan perbaikan sistem pengawasan ini, jajaran BUMN akan semakin bersih, transparan, dan profesional," ujarnya.

Ketua KPK Firli Bahuri mengapresiasi kerja sama ini sebagai upaya perusahaan

BUMN melakukan pencegahan dan pemberantasan korupsi. "Di dalam UU No. 19 Tahun 2019, KPK diamanatkan untuk memberantas korupsi dengan cara bersinergi. Kami berterima kasih kepada Kementerian BUMN yang telah bersedia menghadirkan 27 perusahaan BUMN untuk

INI CARA PERTAMINA JADI BUMN BERSIH



Memastikan pengelolaan perusahaan dijalankan secara transparan, Pertamina memberikan akses beragam informasi melalui *website* Pertamina, termasuk e-PPID.



Mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan menginternalisasikan budaya AKHLAK sebagai *core values* perusahaan.



Menerapkan Pertamina Clean yakni *No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious*.



Berperan aktif dalam penerapan *Whistle Blowing System* Tindak Pidana Korupsi Terintegrasi yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan KPK.



Bekerja sama dengan berbagai lembaga, antara lain KPK, PPKAT, Kejaksaan Agung, Kepolisian RI dan BPKP.



Bekerja sama dengan Dirjen Pajak dalam pengintegrasian data perpajakan perusahaan.

**MENTERI BUMN:
BUMN HARUS BERSIH DARI KORUPSI**

< dari halaman 2

menandatangani kesepakatan WBS terintegrasi,” tuturnya.

Menurut Firlu, penandatanganan kerja sama ini bertujuan untuk mendorong penggunaan WBS di perusahaan BUMN sebagai alat dalam mendeteksi korupsi. “Saya berharap dengan WBS terintegrasi, WBS pada Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD dapat optimal dalam mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi,” katanya.

Selain itu, KPK ingin setiap perusahaan BUMN membangun Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) “Implementasinya bangun manajemen antisuap. Kenapa ini penting? Karena lebih dari 70 persen kasus korupsi adalah suap,” tambah Firlu.

Dalam acara ini, juga dilakukan simulasi pelaporan dan penanganan pengaduan melalui *Whistle Blowing System* Terintegrasi. Dalam tindak pidana korupsi, posisi pengadu atau dikenal dengan *Whistleblower*

seringkali memiliki risiko tinggi. “*Whistleblower* punya peran sentral dalam mendukung proses peradilan sekaligus posisinya sangat berisiko. Tidak jarang mendapat ancaman, intimidasi, pengucilan, ataupun sanksi administrasi dari pihak terlapor. LPSK punya mandat untuk melindungi mereka,” kata Hasto.

27 BUMN yang berkesempatan menandatangani kesepakatan dengan Deputi Bidang Informasi dan Data KPK Muhammad Hadiyana tersebut dibagi ke dalam lima gelombang penandatanganan. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama direksi PLN, Jasa Marga, PT Telkom Indonesia dan PT INTI melakukan penandatanganan di gelombang kedua.

Bagi masyarakat yang ingin melaporkan indikasi tindak pidana korupsi secara langsung kepada KPK dapat menyampaikannya melalui tautan <https://kws.kpk.go.id/>. ●HS/RO

Pertamina Implementasikan WBS Sejak 2008

JAKARTA - Jauh sebelum menandatangani perjanjian penanganan pengaduan tindak pidana korupsi terintegrasi atau dikenal dengan *Whistle Blowing System* TPK Terintegrasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Pertamina telah membuka saluran untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran yang dilakukan baik oleh perwira Pertamina maupun mitra kerjanya. Kebijakan yang dilakukan sejak 2008 ini merupakan komitmen Pertamina untuk memberikan pelayanan terbaik dan transparan kepada masyarakat, serta menegaskan komitmen Pertamina sebagai BUMN bersih.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina akan menjamin kerahasiaan data pelapor *Whistleblowing System* (WBS) tersebut. Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti langsung oleh konsultan independen.

“Pertamina memfasilitasi pelaporan dilakukan dengan anonim. Pertamina juga

akan menjaga kerahasiaan data pelapor. Laporan yang masuk nantinya akan dikelola oleh konsultan independen yang kemudian meneruskan laporan tersebut kepada tim WBS Pertamina untuk ditindaklanjuti,” kata Farjiah.

Fajriyah menambahkan ruang lingkup pengaduan WBS tersebut meliputi korupsi, suap, konflik kepentingan, pencurian, kecurangan, penyimpangan atas Laporan keuangan serta pelanggaran hukum dan aturan perusahaan. Laporan yang masuk akan dievaluasi oleh tim yang diawasi langsung oleh Komisararis Utama Pertamina.

“Laporan Anda akan dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh tim yang langsung berada di bawah koordinasi Komisararis Utama sebagai Ketua Komite Audit,” kata Fajriyah.

Meski demikian, ada persyaratan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tersebut. Syarat utama laporan yang akan ditindaklanjuti adalah yang mengandung unsur 5W + 1H, yaitu *What* (apa), *Who*

(siapa), *When* (kapan), *Where* (di mana), *Why* (kenapa) dan *How* (bagaimana).

“Silakan dimanfaatkan saluran ini oleh masyarakat untuk memberikan masukan dan saran terbaik untuk Pertamina yang lebih terpercaya. Pertamina menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun,” jelas Farjiah.

Masyarakat bisa melaporkan adanya dugaan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pihak Pertamina maupun mitra kerja Pertamina melalui telepon ke nomor (021) 3815909 / 3815910 / 3815911, SMS dan WhatsApp (WA) ke nomor +628118615000, FAX (021) 3815912. Laporan juga bisa dilakukan melalui email ke pertaminaclean@tipoffs.com.sg atau website <http://pertaminaclean.tipoffs.info/> dan Mail Box ke Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026. ●PTM

LAPORKAN INDIKASI TINDAK PIDANA KORUPSI DI PERTAMINA

ke WBS KPK di <https://kws.kpk.go.id/>

Atau ke WBS Pertamina

Telepon:
(021) 3815909 / 3815910 / 3815911,SMS dan WhatsApp (WA):
+628118615000

FAX: (021) 3815912

Email ke:
pertaminaclean@tipoffs.com.sgWebsite: <http://pertaminaclean.tipoffs.info/>Mail Box ke
Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026

Syarat Utama Laporan WBS di Pertamina yang akan Ditindaklanjuti

Laporan mengandung unsur 5W + 1H, yaitu *What* (apa), *Who* (siapa), *When* (kapan), *Where* (di mana), *Why* (kenapa) dan *How* (bagaimana)



TETAP BERPRESTASI DI TENGAH PANDEMI

Pengantar redaksi :

Pada 2020, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) berhasil meraih laba bersih Rp49 miliar. Nilai tersebut merupakan pencapaian tertinggi sepanjang 19 tahun PTC berkiprah. Apa faktor yang menunjang pencapaian tersebut? Berikut penuturan **Presiden Direktur PT Pertamina Training & Consulting (PTC), Teuku Mirasfi.**

Bagaimana kinerja PTC pada 2020? Secara keseluruhan pencapaian kinerja PTC di 2020 cukup menggembirakan. Kinerja PTC melebihi target yang ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemegang saham. Di tahun 2020, pendapatan PTC lebih tinggi 25,3 persen dibandingkan dengan target RKAP revisi 2020. Pendapatan PTC pada RKAP ditargetkan sekitar Rp1,8 triliun, sedangkan pencapaiannya adalah Rp2,3 triliun.

Dari sisi EBITDA juga terjadi peningkatan sebesar 37,5 persen, dari target Rp60,5 miliar PTC berhasil mencapai EBITDA Rp83 miliar.

Selain itu, laba bersih PTC lebih tinggi 91,6 persen dibandingkan dengan target yang ditetapkan, bahkan hampir 3 kali lipat dari laba bersih 2019. Target laba yang ditetapkan pada 2020 sebesar Rp 25,5 miliar, pencapaiannya hampir Rp49 miliar. Pencapaian ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang hampir 19 tahun PTC berdiri.

Pada 2020, PTC juga berhasil menekan *unnecessary cost*.

Salah satu biaya yang dapat ditekan adalah biaya bunga dengan melakukan percepatan penagihan piutang dan berupaya maksimal melunasi penggunaan dana eksternal lebih cepat. Upaya ini memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan oleh Pertamina selaku pemegang saham.

2020 adalah masa yang penuh tantangan yang harus dihadapi hampir semua perusahaan karena adanya wabah pandemi COVID-19. Alhamdulillah, berkat dukungan dan semangat dari seluruh perwira PTC, Dewan Komisaris maupun pemegang saham, semua tantangan dapat kami hadapi bersama dan target dapat tercapai.

Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut?

Dari sisi operasional, di tengah kondisi pandemi COVID-19 terjadi pembatasan interaksi melalui tatap muka. Memanfaatkan momentum tersebut, kami melihat peluang dengan mengembangkan *platform training online* yang bernama TRACO. Aplikasi ini merupakan cara belajar baru dengan memanfaatkan *platform* digital yang mampu memberikan pelatihan kepada pekerja dengan menyajikan beragam video, materi, sajian informasi infografis, sertifikat maupun proses evaluasi dan *feedback* dari peserta pelatihan.

Saat ini, TRACO sudah digunakan oleh Pertamina sebagai *platform* pembelajaran daring dan secara bertahap akan digunakan oleh pekerja Pertamina Group.

Kami juga telah membangun *platform* digital untuk dapat melakukan *assessment center* secara *online*.

ke halaman 5 >



Teuku Mirasfi

Presiden Direktur
PT Pertamina Training &
Consulting (PTC)

**MANAGEMENT INSIGHT:
TETAP BERPRESTASI DI TENGAH PANDEMI**

< dari halaman 4

Dan saat ini, *Virtual Assessment Center* PTC sudah aktif digunakan untuk mengukur *leadership competencies*, *personality assessment*, dan pengukuran lainnya di lingkungan Pertamina Group maupun *noncaptive market*.

Sedangkan dalam pengelolaan tenaga kerja jasa penunjang (TKJP), alhamdulillah PTC tetap dipercaya oleh para pengguna di Pertamina Group. Jumlah TKJP yang kami kelola di lingkungan Pertamina Group meningkat pada 2020, dari 3.000 TKJP menjadi sekitar 15 ribu TKJP.

Hal yang tak kalah penting, PTC berusaha mempercepat proses penagihan piutang. Pada 2020, kami lakukan upaya-upaya untuk percepatan penagihan secara konsisten dan dimonitor secara ketat oleh Direksi untuk mencapai *cash flow* yang sehat. Penerapan *cost leadership* dan *operational excellence* juga menjadi kunci keberhasilan menghadapi tantangan yang ada.

Apa yang menjadi pencapaian paling berkesan sepanjang 2020? Kami melihat selama ini proses penagihan piutang belum optimal. Untuk itu, selama 2020 kami bahu-membahu memperbaiki proses penagihan ini sehingga *cashflow* perusahaan menjadi lebih baik.

Sementara itu, di masa pandemi terdapat keterbatasan dalam melaksanakan pekerjaan karena adanya sistem kerja *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Di sisi lain, target kinerja juga harus tercapai. Kami mengatur pola kerja dengan melakukan penjadwalan pekerja yang WFH dan WFO secara optimal, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat sehingga penagihan PTC dapat berjalan lancar dan tak terkendala setiap bulannya.

Hal lain yang cukup berkesan adalah *collection period*. Selama ini *collection period* PTC selalu di atas 100 hari. Di awal 2020, masih sekitar 110 hari. Alhamdulillah, di akhir tahun lalu, kami sudah berhasil mencapai *collection period* di 79 hari. Pencapaian tersebut menambah kepercayaan diri dan semangat luar biasa kepada perwira PTC untuk memacu kinerja terbaiknya dalam menjaga penagihan tetap berjalan lancar. Dengan kata lain, perwira PTC sudah menumbuhkan "*can do attitude*".

Selain itu, kami juga berhasil mengembangkan sebuah aplikasi pelatihan online bernama TRACO dan *Virtual Assessment Center*. Proses pengembangan aplikasi tersebut juga dilakukan sendiri oleh para perwira PTC.

Bagaimana strategi PTC dalam menghadapi tantangan pada 2020? Dengan adanya pandemi ini, kami harus memperbaiki proses bisnis kami agar tetap berjalan dengan baik. Kami juga mengatur pola kerja WFO dan WFH seoptimal mungkin, sehingga kegiatan bisnis operasional perusahaan tetap berjalan lancar. Kami juga secara rutin melakukan *rapid* maupun *swab test* secara berkala, termasuk melaksanakan protokol kesehatan secara ketat.

Terkait dengan absensi pekerja, kami juga mengembangkan dan menggunakan aplikasi absensi secara online bernama OSI. Kami juga berkoordinasi dengan Pertamina untuk dapat menyederhanakan proses penagihan kontrak selama pandemi ini. Jadi semua penagihan bisa dilakukan secara *online* ataupun *softcopy* tanpa harus mengirimkan dokumen secara fisik.

Restrukturisasi di Pertamina Group dengan dibentuknya *holding* dan *subholding* juga membawa perubahan mendasar. Kami harus mengikuti dinamika itu dengan berkoordinasi secara intens kepada pelanggan di lingkungan Pertamina Group. Kami juga menerapkan *cost leadership* dengan selalu memastikan penggunaan anggaran atau biaya-biaya seefisien dan seoptimal mungkin.

Bagaimana dengan target kinerja 2021? Apa strategi yang dilakukan PTC? Pemegang saham melihat capaian kinerja PTC di tahun 2020 sudah cukup baik. Oleh karenanya kinerja di 2021 pasti akan lebih di-*challenge* lagi untuk lebih tinggi dari tahun 2020. Agar target itu tetap tercapai, hal-hal baik yang dilakukan di 2020, harus dipertahankan pada tahun ini dan tetap melakukan *improvement*. *Pertama*, bagaimana proses penagihan bisa berjalan lancar bahkan lebih baik lagi, kami harus konsisten menjalankannya sehingga tidak ada penagihan yang terlambat.

Kedua, penyusunan proses bisnis agar kami bisa mengefisienkan proses. *Online System Integration* (OSI) adalah online sistem PTC untuk memastikan proses bisnis ini dapat dijalankan secara digital. Pada tahun ini, kami menayangkan aplikasi OSI bisa semakin ditingkatkan kualitasnya dan disesuaikan dengan proses bisnis PTC.

Ketiga, memperkuat peran bisnis PTC di bidang *training* dan *consulting*, serta *assessment center* sebagai *core business* PTC. *Assessment Center* PTC dari segi *tools*, kualitas dan harga berani bersaing dengan *assessment center* terkemuka lainnya di Indonesia.

Kami juga akan meningkatkan pemasaran TRACO. Selain digunakan di Pertamina, aplikasi ini juga akan dipasarkan di luar, baik BUMN maupun swasta. Kami mempersiapkan *platform* ini untuk dapat digunakan di pasar yang lebih luas. Kami juga memperbaiki *man power capability*, kebutuhan tenaga kerja maupun pengembangan organisasi internal agar mampu menjawab tantangan bisnis pada 2021.

Apa harapan untuk kinerja PTC di tahun-tahun mendatang untuk menuju perusahaan *human capital* dan jasa manajemen lainnya yang berkelas dunia? Kami berharap ke depannya bisa mengembangkan produk dan bisnis yang bersaing di era digital. Produk-produk kami mampu bersaing dari sisi teknologi, kemudahan menggunakan, dan lainnya. Kami juga terus memperluas pasar karena selama ini 99 persen bisnis PTC melayani Pertamina Group. Sekarang, kami berusaha memperluas pasar di luar Pertamina Group.

Kami juga tetap harus mempertahankan pasar yang sudah ada dengan cara menjaga kualitas produk dan layanan. Kami melakukan survei, memperhatikan masukan dan *feedback* dari pelanggan, serta memperhatikan hasil survei *satisfaction index* untuk melihat hal-hal yang harus kami perbaiki dan tingkatkan dalam pelayanan yang lebih baik ke depannya.

Quality control dalam pelayanan *assessment center* juga kami perbaiki. Hasil *assessment* semakin objektif, valid, dan cepat. *Control safety management system* juga terus kami perbaiki agar mampu memenuhi standar pelanggan.

Sebagai anak perusahaan Pertamina di bidang *human capital*, kami berharap dapat terus dipercaya oleh Pertamina Group dalam menyediakan jasa yang sesuai dengan bisnis kami. Kepercayaan itu harus kami buktikan dengan menjalankan bisnis sesuai tata kelola *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik. ●STK

Editorial**Kolaborasi
Bersih**

Sebagai BUMN, Pertamina senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab serta *fairness* dalam pengelolaan perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang. Komitmen tersebut dibuktikan dengan berbagai upaya, di antaranya menjalin kerja sama strategis dengan lembaga penegak hukum, baik Polri, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Kejaksaan Agung, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), maupun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Intensitas kerja sama juga semakin meningkat, seperti yang dilakukan Pertamina dengan KPK. Pada Selasa pekan lalu, bersama 26 BUMN lainnya, Pertamina menandatangani perjanjian penangan pengaduan tindak pidana korupsi terintegrasi melalui *Whistle Blowing System* TPK Terintegrasi dengan KPK.

Sejatinya, sejak 2008, Pertamina sudah membuka saluran komunikasi secara terbuka jika ada masyarakat yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan baik oleh perwira Pertamina maupun mitra kerjanya melalui *whistle blowing system*. Ini menjadi salah satu bukti keseriusan Pertamina dalam meningkatkan layanan dan kepercayaan *stakeholder* sebagaimana yang dijalankan perusahaan energi kelas dunia. Bahkan untuk menjamin kerahasiaan data pelapor (*whistleblower*), Pertamina bekerja sama dengan konsultan independen yang langsung menindaklanjuti laporan tersebut.

Karena itu, dalam berbagai kesempatan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengingatkan agar seluruh perwira harus menunjukkan keseriusan dalam menjaga kepatuhan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Harapannya, seluruh agenda korporasi maupun penugasan dari pemerintah bisa dilakukan dengan baik oleh Pertamina dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

Menjadi *world class company* tidaklah mudah, tetapi bukan berarti tidak mungkin. Keterbukaan Pertamina bekerja sama dengan lembaga penegak hukum manapun menjadi modal dasar untuk mewujudkan asa tersebut. Karena keseriusan Pertamina menjadi entitas bisnis yang bersih dalam menjalankan usahanya pasti akan berbuah manis. *Stakeholder* dan *shareholder* pasti semakin mengakui kredibilitas dan akuntabilitas BUMN ini. ●

SOROT

Pertamina Berkomitmen Penuhi Kebutuhan Energi Kementerian Pertahanan

JAKARTA - Pertamina dan Kementerian Pertahanan (Kemhan) kembali melanjutkan kerja sama pemenuhan kebutuhan energi di lingkungan Kemhan dan TNI untuk tahun 2021. Kerja sama ini tertuang dalam Penandatanganan Kesepakatan Bersama Jual Beli Bahan Bakar Minyak (BBM), Pelumas, dan Bahan Bakar Gas (BBG) antara Kemhan dan Pertamina.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono dengan Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan Kemhan, Marsdal Muda TNI, N. Ponang Djawoto, Jumat (26/2).

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin selama ini antara Kemhan RI dan Pertamina.

"Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami diberikan kepercayaan oleh Kemhan untuk menyediakan kebutuhan energi, khususnya BBM, pelumas, dan BBG bagi kelancaran operasional Kemhan dan TNI. Pertamina berkomitmen untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin dalam menyalurkan energi bagi Kemhan dan TNI sebagai bentuk kontribusi nyata mendukung pertahanan dan keamanan nasional," jelas Mulyono.

Mulyono berharap, ke depan sinergi ini semakin ditingkatkan, baik dari segi perluasan produk yang dikerjasamakan maupun dari segi pelayanan dan komitmen yang diberikan.

"Dengan sinergi yang makin baik, saya rasa kedua belah pihak akan dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan pengabdian bersama bagi negara dengan maksimal dan profesional," tambah Mulyono.

Mulyono juga menyampaikan terima kasih kepada Kemhan dan TNI dalam mendukung pelaksanaan Program Langit Biru. Menurutnya tercapainya tujuan Program Langit Biru sangat dipengaruhi oleh komitmen dari seluruh pihak. "Dengan berkomitmen menggunakan energi berkualitas, Kemhan dan TNI telah berkontribusi aktif dalam menciptakan energi bersih dan ramah lingkungan," pungkasnya.

Sementara itu, Dirjen Kekuatan Pertahanan Kemhan, Marsdal TNI, N. Ponang Djawoto menegaskan, kesepakatan bersama ini sudah sesuai dengan prosedur dan dapat meningkatkan transparansi dan



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono bersama Direktur Jenderal Kekuatan Pertahanan (Dirjen Kuathan) Kemhan Marsdal TNI N. Ponang Djawoto foto bersama usai menandatangani kesepakatan bersama jual beli bahan bakar minyak, pelumas dan BBG, di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Jumat (26/2).



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono mengapresiasi kepercayaan yang diberikan Kementerian Pertahanan (Kemhan) kepada BUMN ini dalam mendukung kelancaran tugas Kemhan dan TNI dalam menjaga kedaulatan negara.

akuntabilitas penggunaan BBM, pelumas, dan BBG di lingkungan Kemhan dan TNI.

"Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.05/2018, kesepakatan bersama yang ditandatangani ini akan menjadi dasar dan acuan pelaksanaan kegiatan distribusi dan penyaluran BBM, Pelumas, dan BBG di seluruh lingkungan Kemhan dan TNI. Kesepakatan ini nantinya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit operasi untuk menyusun kebutuhan produk-produk Pertamina tersebut sesuai dengan yang sudah dianggarkan pada 2021," jelas Ponang Djawoto.

Dalam kesempatan itu, Ponang Djawoto juga mengapresiasi komitmen Pertamina selama ini dalam mendukung kegiatan operasional Kemhan dan TNI dalam menjaga kedaulatan negara.

"Sekali lagi kami sampaikan penghargaan kepada Pertamina atas kesepakatan bersama yang kita setuju ini. Secara teknis maupun nonteknis, dukungan produk-produk Pertamina merupakan kontribusi yang dapat meningkatkan penyelenggaraan fungsi sistem kekuatan pertahanan negara," tutup N. Ponang Djawoto. •PTM

SOROT

PCC 135, Satu Pintu Layanan Informasi Pertamina

JAKARTA - Mulai 1 Maret 2021, Pertamina memberlakukan *single number* Pertamina Call Center (PCC) ke nomor 135 untuk layanan informasi dan komunikasinya. Menyusul penerapan *single number* tersebut, BUMN ini secara resmi menghentikan operasional PCC 1 500 000.

Pertamina Call Center (PCC) 135 ini berlaku di seluruh kanal komunikasi *call center*, baik berbasis suara atau telepon maupun surat elektronik atau email.

Melalui layanan telepon 135, Pertamina menyediakan layanan, antara lain pesan antar, keluhan pelanggan, *Shared Service Center*, dan seputar informasi Pertamina. Sementara untuk email beralamat pcc135@pertamina.com

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto menegaskan

single number 135 telah berlaku efektif sehingga seluruh lapisan masyarakat lebih mudah mengingatnya jika membutuhkan layanan Pertamina.

“Dengan angka yang lebih singkat 135, publik lebih mudah mengingat dan menghubungi kami. Agen PCC selalu siap menjawab kebutuhan informasi layanan atau produk dan promo terbaru, hingga keluhan dan saran untuk Pertamina,” ujarnya.

Agus menambahkan sebagai layanan *one stop information* Pertamina, PCC 135 juga didukung oleh SDM yang diakui lembaga dunia.

Pada Februari 2021, Pertamina Call Center 135 (PCC 135) membawa nama baik Pertamina dan Indonesia dengan menorehkan prestasi yang membanggakan di tingkat global pada ajang *Contact Center*

World Global Award 2020.

Pada ajang kompetisi tingkat dunia ini, Pertamina Call Center 135 (PCC 135) melakukan gebrakan dengan meraih 7 *award* dari 7 kategori yang diikuti, yaitu *Best Contact Center* (Gold), *Best Operational Manager* (Gold), *Best in Public Service* (Gold), *Best Supervisor* (Gold), *Best in Customer Service Profesional* (Gold), *Best in Customer Service* (Silver) dan *Best Analyst* (Silver).

“Capaian ini membanggakan, karena ini merupakan keikutsertaan yang pertama kali Pertamina Call Center 135 (PCC 135) pada ajang kompetisi tingkat dunia yang diikuti oleh peserta dari sekitar 80 negara. Melalui penghargaan ini, PCC 135 akan dapat memperkuat layanan dan bertanggung jawab dalam memberikan energi kepada masyarakat,” tutur Agus. ●PTM



SOROT

Kilang Cilacap Makin Mantap Kembangkan *Green Refinery*

JAKARTA - Pengembangan *green refinery* dengan produk-produk energi hijau, seperti *green diesel* dan *green avtur* di Kilang Cilacap terus berlangsung. Proyek ini ditargetkan beroperasi pada akhir Desember 2021. Energi hijau yang dihasilkan Kilang Cilacap berbahan dasar minyak kelapa sawit.

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Ifki Sukarya menerangkan, uji coba *green diesel* (D 100) sukses dilakukan pada Januari 2021 dengan komposisi *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil* (RBDPO) sebesar 100%. "RBDPO adalah minyak kelapa sawit yang sudah melalui proses penyulingan untuk menghilangkan asam lemak bebas serta penjernihan untuk menghilangkan warna dan bau," jelasnya.

Sedangkan *green avtur* menggunakan *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Kernel Oil* (RBDPKO), yakni minyak inti kelapa sawit. "Uji coba *green avtur* sudah berhasil dilakukan, bahkan sudah diuji di laboratorium GMF (*Garuda Maintenance Facility*)," lanjut Ifki.

Green diesel dan *green avtur* diproduksi di *Unit Treated Distillate Hydro Treating* (TDHT) dengan kapasitas produksi yang akan terus ditingkatkan.

"Kapasitas produksi *green avtur* 8 ribu barel per hari dan *green diesel* 3 ribu barel per hari. Kapasitasnya akan terus ditingkatkan dengan melihat kebutuhan pasar mulai 2023," kata Ifki.

Produksi *green diesel* dan *green avtur* di Kilang Pertamina Cilacap dilaksanakan dalam dua tahap. Pada tahap pertama,



Foto ilustrasi diambil sebelum pandemi COVID-19

FOTO: RU IV

pengolahan RBDPO sebesar 3.000 barel per hari akan menghasilkan *green diesel* D100 yang direncanakan *onstream* pada akhir Desember 2021. Selanjutnya di tahap kedua, pengolahan CPO sebesar 6.000 barel per hari akan menghasilkan *green diesel* D100 atau *green avtur* yang direncanakan *onstream* pada akhir Desember 2022.

Diketahui, pengembangan *green energy* ini dilakukan sebagai implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan memaksimalkan salah satu potensi sumber daya energi baru terbarukan, yaitu minyak kelapa sawit yang melimpah. "Ini adalah wujud nyata komitmen

Pertamina untuk memenuhi kebutuhan alternatif *feed stock* sumber bahan baku. Memanfaatkan potensi energi dalam negeri, mengurangi impor crude, penggunaan energi ramah lingkungan karena sifatnya baru terbarukan," tutur Ifki.

Sebelumnya, Kilang Cilacap sudah berhasil memproduksi *green gasoline* sejak April 2020. "*Green gasoline* yang sebelumnya berhasil diproduksi di Kilang Plaju, kami duplikasi di Kilang Cilacap. Pada April 2020, kami sudah mencoba 20 persen bahan baku dengan menggunakan RBDPO di unit RFCC menjadi *green gasoline* dengan kualitas Oktan sekelas *Pertamax*," ujarnya. ● RU IV



SOROT

Kilang Cilacap Lanjutkan Kerja Sama dengan TNI/Polri

CILACAP - Kilang Cilacap melakukan perpanjangan kontrak kerja sama pengamanan obyek vital nasional (Obvitas) dengan TNI/Polri. Kelanjutan kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman oleh General Manager RU IV, Joko Pranoto, Danlanal Cilacap, Letkol Laut (P) Bambang Marwoto, Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Affandi, dan Kapolres Cilacap, AKBP Leganek Mawardi, di Gedung Patra Graha, Selasa (23/2).

Kerja sama meliputi pengamanan pipa penyaluran minyak mentah, aset perusahaan hingga proses produksi maupun pengamanan obyek lain, seperti bantuan data dan informasi, serta penyaluran bantuan tanggung jawab sosial lingkungan untuk kepentingan negara.

"Kami sadar amanah mengelola Pertamina sebagai obyek vital nasional merupakan tanggung jawab yang sangat besar. Karena itu, kami menggandeng TNI dan Polri untuk menjaganya agar kegiatan operasional kami dapat berjalan lancar," jelas Joko.

Dalam kesempatan itu, Joko juga mengapresiasi sinergi Kilang Cilacap dengan TNI dan Polri yang selama ini terjalin dengan baik. Ia menilai, selama ini TNI dan Polri dapat mengantisipasi gangguan yang mungkin



FOTO: RU IV

terjadi pada kegiatan operasional kilang minyak terbesar dan paling strategis di Indonesia tersebut.

"Keberhasilan pengamanan TNI dan Polri juga menyukseskan kelancaran pemenuhan energi untuk seperuga kebutuhan nasional atau sekitar 60% kebutuhan BBM di wilayah

Pulau Jawa dan sekitarnya," tuturnya.

Kegiatan juga dihadiri Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU IV, Didik Subagyo, jajaran manajemen, serta pejabat TNI & Polri terkait dalam jumlah terbatas dan penerapan protokol kesehatan secara ketat. •**RU IV**

Kolaborasi Bersama dan Disiplin, Kunci Hadapi COVID-19

JAKARTA - Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina Arya Dwi Paramita menjadi salah satu pembicara dalam *talkshow* Kaleidoskop COVID-19 Human Initiative dalam rangkaian acara Refleksi Setahun Pandemi dengan tema Kita Kuat Bersama. Acara yang diadakan oleh Human Initiative ini berlangsung secara virtual, Selasa (2/3).

Dalam kesempatan tersebut, Arya menegaskan kolaborasi semua pihak sangat dibutuhkan dalam menghadapi COVID-19. "Contohnya, seperti yang dilakukan Pertamina. Sejak awal pandemi masuk Indonesia, kami bukan sekadar memberikan bantuan, tapi berkolaborasi dan mencari solusi dengan berbagai pihak terkait agar seluruh lapisan masyarakat bisa *survive*," ujarnya.

Arya menjelaskan, untuk membangkitkan UMKM, Pertamina menggulirkan berbagai program pemberdayaan. "Kami melihat teman-teman UMKM terkena dampak pandemi. Banyak usaha kecil yang mau tutup misalnya katering. Kemudian kami menginisiasi kolaborasi, mereka memasak lalu kami beli. Makanan tersebut kami bagikan kepada tenaga medis dan masih banyak lainnya," ujar Arya.

Pertamina juga merangkul UMKM untuk beradaptasi dengan cepat di masa pandemi ini melalui digitalisasi. "Kami berdayakan UMKM dengan cara digital agar bisa menembus



FOTO: TA

batas, seperti pasar luar negeri. Pertamina juga berkolaborasi dengan BUMN lainnya dan organisasi kemanusiaan, seperti *Human Initiative*," kata Arya.

Hal senada diutarakan Tomy Hendrajati, Presiden *Human Initiative*. Menurutnya, yang dibutuhkan dalam menghadapi pandemi COVID-19 adalah kolaborasi. "Kami meyakini, semua ini tidak akan terjadi tanpa sebuah kolaborasi. Kami mencanangkan *together for humanity* atau kebersamaan untuk misi

kemanusiaan. Mari kita bergandengan tangan untuk saling membantu," ucapnya.

Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Dr. Hermawan Saputra juga setuju. "Agar pandemi segera berakhir, semua pihak harus disiplin menerapkan protokol kesehatan, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan kekompakan seluruh pihak dalam melawan COVID-19," tuturnya.

Acara tersebut juga diisi oleh Ust. Salim A. Fillah dan dr. Pramaishshela Arinda. •**IN**

Super Tax Deduction Bisa Menstimulus Riset Pertamina

Oleh: Agus Riptono, Analyst I Innovation Strategy & Portfolio



Pada 9 Oktober 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan

(PMK) Nomor 153/PMK.010/2020 tentang Pemberian Pengurangan Penghasilan Bruto atas Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu di Indonesia. *Beleid* tersebut merupakan aturan pelaksana dari Peraturan Pemerintah (PP) No.45 tahun 2019 pasal 30 huruf d tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan.

Aturan tersebut menjadi angin segar kepada dunia penelitian dan pengembangan (litbang) di Indonesia. Pasalnya, pengurangan penghasilan bruto yang diatur bisa mencapai 300% dari jumlah biaya untuk kegiatan litbang.

Besaran pengurangan penghasilan bruto 300% terdiri dari 100% pengurangan penghasilan bruto dan 200% tambahan pengurangan penghasilan bruto dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Rincian tambahan 200% itu meliputi: 50% jika menghasilkan paten dalam negeri, 25% jika menghasilkan paten luar negeri, 100% jika mencapai

tahap komersialisasi, dan 25% jika dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga penelitian dan pengembangan pemerintah dan/atau lembaga pendidikan tinggi di Indonesia.

Insentif itu menunjukkan niat pemerintah dalam mendorong inovasi. Targetnya, berbagai kebijakan fiskal itu dapat meningkatkan anggaran riset dan teknologi di masa depan yang awalnya hanya 0,28% dari *gross domestic product* pada 2018 menjadi 1%.

Keterlibatan swasta untuk berinovasi juga diharapkan meningkat dengan relaksasi pajak yang ditawarkan pemerintah. Efek lainnya yang diharapkan adalah meningkatnya kerja sama antara pengembang riset dan teknologi dengan industri, meningkatkan daya saing industri nasional, serta memperkuat pertumbuhan industri berbasis teknologi.

Menurut *belied* tersebut, terdapat 11 fokus dan 105 tema kegiatan litbang yang diatur. Sebagian fokus yang bersinggungan dengan bisnis Pertamina, antara lain sektor energi, ICT dan kimia dasar berbasis migas dan batubara. Adapun untuk tema litbang yang bersinggungan adalah kimia organik, baterai, petrokimia, *enhanced oil recovery* (EOR),



FOTO: SHUTTERSTOCK

energi baru & terbarukan (EBT), gasifikasi batubara, petrokimia dan pengolahan limbah/sampah untuk energi.

Inilah momentum tepat bagi Pertamina untuk terus menggenjot inovasi yang dikembangkan. Berbagai produk inovasi Pertamina itu sudah memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan.

Saat ini, Pertamina telah menerima notifikasi kesesuaian proposal litbang dari Kemennristek/BRIN untuk 24 judul proposal riset. Sesuai notifikasi, potensi pengurangan penghasilan bruto yang bisa diperoleh Pertamina sebesar US\$16,8 juta dan dapat dimanfaatkan sejak diperolehnya paten atas hasil litbang dan atau komersialisasi.

Pertamina juga berkewajiban menyampaikan laporan biaya litbang setiap tahun pajak kepada Dirjen Pajak dan kementerian

terkait paling lambat bersamaan dengan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan pada tahun pajak bersangkutan.

Sebelum *beleid* super tax deduction diterbitkan, kegiatan litbang Pertamina telah melahirkan berbagai inovasi, di antaranya pemanfaatan sumber nabati menjadi energi, sistem digital untuk mendukung operasional hulu, pengembangan EOR, baterai, penangkapan dan pemanfaatan karbon dioksida, serta berbagai produk kimia untuk optimalisasi kegiatan di hulu dan pengolahan.

Seluruh inovasi itu dilakukan demi menjawab tantangan di era disrupsi energi global. Setelah diterbitkannya *super tax deduction* ini, diharapkan kegiatan litbang Pertamina menjadi lebih bergairah karena kemudahan yang ditawarkan pemerintah. •

SOROT

Berbagi Berkah MyPertamina

Jonny Menangkan Sepeda Motor Triumph

SEMARANG - Setelah melewati tujuh periode pengundian program Berbagi Berkah MyPertamina, salah satu hadiah utama berupa sepeda motor Triumph Bonneville Speedmaster dimenangkan oleh pelanggan asal kota Semarang bernama Jonny Sugianto. Hadiah tersebut diserahkan oleh Executive General Manager Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Sylvia Grave Yuvenna, di SPBU Ahmad Yani, Semarang, Rabu (3/3).

Pejabat sementara (Pjs.) Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Pemasaran Regional JBT, Arya Yusa Dwicandra mengungkapkan, pengundian pemenang periode ketujuh tersebut telah dilaksanakan pada 10 Februari 2021 di Jakarta dengan melibatkan Kementerian Sosial dan ditayangkan secara *live* di media sosial Instagram @mypertamina. Daftar pemenang Berbagi Berkah MyPertamina secara lengkap dapat diakses melalui website bbm.mypertamina.id.

Selain hadiah utama berupa motor Triumph, terdapat hadiah lainnya seperti paket umroh yang diperoleh oleh 31 pelanggan, paket wisata ke Labuan Bajo diperoleh oleh 4 pelanggan, sepeda motor Honda Beat untuk 4 pelanggan, dan emas batangan masing-masing seberat 5 gram untuk 16 pelanggan. "Semua pelanggan tersebut diundi berdasarkan poin yang diraih dari aplikasi MyPertamina," ujar Arya.

Secara terpisah, Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Putut Andriatno menjelaskan Program Berbagi Berkah MyPertamina merupakan program undian yang diselenggarakan oleh Pertamina untuk mengapresiasi konsumen setia produk-produk berkualitasnya. Program ini telah berlangsung pada 1 Februari 2020-31 Juli 2021.

"Pelanggan setia Pertamina masih berkesempatan mendapatkan berbagai macam hadiah mulai dari emas, motor, paket umroh, paket wisata Labuan Bajo, paket wisata



FOTO: MOR IV

Europa dan berkah fantastis Motor BMW R1250GS, Motor Ducati Monster 1200, dan yang paling ditunggu adalah mobil mewah merk Porsche Boxster," ujar Putut.

Tersisa 3 periode undian lagi hingga akhir Juli 2021. Info lebih lengkap dapat diakses melalui media sosial resmi @pertamina dan @mypertamina, website resmi

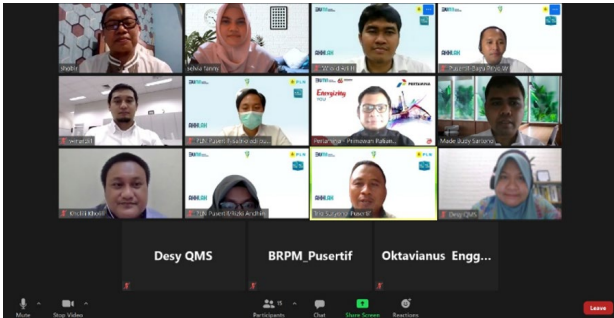
www.pertamina.com dan www.mypertamina.id atau hubungi Pertamina Call Center 135. Konsumen dapat mengunduh aplikasi MyPertamina dan tingkatkan transaksi untuk mendapatkan poin yang dapat ditukar dengan kupon Berbagi Berkah MyPertamina dan digunakan juga dalam promo menarik lainnya. •MOR IV



PSC Benchmark Pengelolaan PLN Pusertif

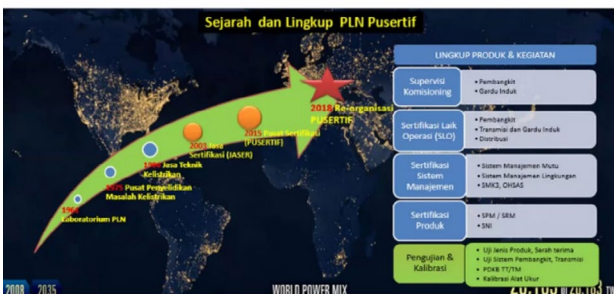
Oleh : : Fungsi Quality Management & Standardization

Pertamina Standardization & Certification (PSC) sebagai lembaga sertifikasi yaang dimiliki Pertamina melakukan studi banding pengelolaan lembaga sertifikasi sistem manajemen Pusat Sertifikasi (Pusertif) PT. PLN (Persero). Kegiatan dilaksanakan pada Senin, (1/3), secara virtual.



Delegasi dari PSC berjumlah 7 orang, yaitu Muhammad Syafirin selaku Manager Quality Management & Standardization yang bertindak sebagai Executive Director Pertamina Standardization & Certification, Made Budy Sartono, Primawan Ratiansyah, Desy Puspitasari, Winardi, Kholili, dan Selvi Affani. Rombongan diterima langsung oleh Senior Manajer Perencanaan Pelayanan Mutu PLN Pusertif, Jhony Edy Nainggolan didampingi oleh Manajer Sertifikasi Trio Suryono beserta 9 anacota PLN Pusertif.

Sejarah Pusertif



Dalam *Opening Speech*, Manager QMS - Muhammad Syafirin menyampaikan salah satu latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini adalah karena PLN Pusertif telah memiliki banyak akreditasi dari KAN dan sudah memiliki klien yang cukup banyak. Melihat banyaknya akreditasi yang telah diraih oleh PLN Pusertif, legal entity, struktur organisasi, layanan sertifikasi klien, dan pengelolaan auditor hingga diraihnya akreditasi oleh KAN tersebut, PSC ingin mempelajari bagaimana pengelolaan Pusertif, khususnya terkait pelaporan ke tim manajemen.

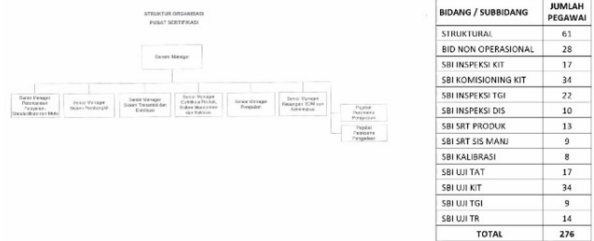
Sementara dalam sambutannya, Jhony Edy berharap kunjungan dapat menjadi sarana tukar informasi antara PSC dan PLN Pusertif demi menyukseskan lembaga sertifikasi BUMN. Peran PLN Pusertif dalam ketenagalistrikan Indonesia juga ikut dijelaskan, visi misi perusahaan dan *core bisnis* yang terdiri dari *Inspection, Certification* dan *Testing*.

"6 Akreditasi KAN yang sudah dicapai oleh PLN Pusertif sebagai lembaga sertifikasi dan akreditasi yang telah diraih tentunya melalui berbagai proses yang tidak sebentar dan didukung oleh banyak pihak," ujar Jhony Edy Nainggolan.

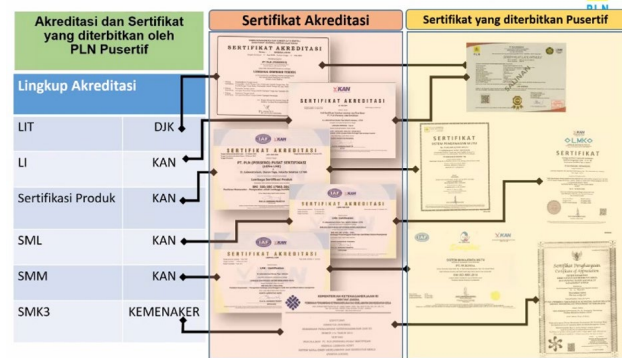
Ada beberapa hal menarik yang dapat diambil dari proses studi banding ini, yaitu :

1. Legalitas PLN Pusertif terjamin dalam anggaran dasarnya terkait penyediaan ketenagalistrikan. Hal yang sama juga berlaku

STRUKTUR ORGANISASI PUSERTIF



1. bagi PSC dimana anggaran dasarnya memuat terkait kegiatan pengelolaan minyak dan gas bumi. Proses perubahan juga sedang dilakukan untuk menambahkan secara eksplisit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) kegiatan sertifikasi.
2. PLN Pusertif merupakan suatu organisasi di bawah PT PLN (Persero) yang merupakan unit dengan *core* kegiatannya adalah *assurance*/jaminan sertifikasi ketenagalistrikan yang penerimaannya masuk ke pendapatan lain-lain PLN.
3. Jajaran Direksi, tim manajemen PT PLN (Persero) dan PLN Pusertif menandatangani kebijakan imparialitas yang menyatakan bahwa keputusan sertifikasi PLN Pusertif tidak dapat diubah dan/atau dipengaruhi oleh jajaran Direksi, tim manajemen PT PLN (Persero), serta PLN Pusertif. Hal ini sebagai jaminan terhadap ketidakberpihakan keputusan sertifikasi.
4. PLN Pusertif melakukan sertifikasi di seluruh fungsi, unit dan anak perusahaan PLN dengan tetap mengikuti standar internasional dan nasional yang diawasi oleh Lembaga Akreditasi Nasional dan Kementerian yang bertugas mengelola jaminan/*assurance*, seperti SMK3 oleh Kemenaker RI.
5. PLN Pusertif menjalankan konsep PDCA sistem manajemen dan tetap menjadi bagian dari objek audit saat PT PLN (Persero) diaudit setiap tahun oleh auditor internal maupun eksternal.



Tentunya dengan studi banding ini, PSC perlu didukung seluruh pihak terkait, mulai dari Direksi, tim manajemen hingga pekerja untuk mewujudkan jaminan pengelolaan *excellency* proses bisnis Pertamina dan jaminan terhadap ketentuan stakeholder yang dipersyaratkan kepada PT Pertamina (Persero).

Semoga Pertamina Standardization & Certification (PSC) akan menjadi salah satu lembaga sertifikasi BUMN terbesar di Indonesia. •

Let's get standardization and certification with PSC!!!

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Central Project Management Kawal Proyek Investasi Pertamina Group

Pascapembentukan *holding-subholding* di Pertamina sejak Juli 2020, Direktorat Logistik & Infrastruktur memiliki peran strategis yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pelaporan infrastruktur secara terintegrasi, sehingga tercapai proyek infrastruktur sesuai ketentuan *on time, on budget, on scope, dan on regulation* (OTOBOSOR).
2. *Monitoring, controlling, dan evaluasi* dalam pelaksanaan suatu proyek serta pengembangan infrastruktur secara terintegrasi di setiap *subholding*.
3. Menjalankan peran *advisory* dan eskalasi isu pengembangan infrastruktur.



Progres Proyek Pengembangan Lapangan gas Jambaran Tiung Biru



Drilling Perdana Sumur JAM-1ST Proyek JTB

Dengan dibentuknya fungsi Central Project Management (CPM) – Infrastructure Integration & Optimization (IIO) pada Oktober 2020, CPM memiliki peranan penting dalam mengawal seluruh proyek Pertamina Group dengan fokus utama pada pencapaian fisik proyek yang telah memperoleh persetujuan/*Final Investment Decision* (FID) dan memasuki tahap pelaksanaan eksekusi proyek hingga *project closing* agar dapat berjalan sesuai kaidah OTOBOSOR.

Dimulai pada triwulan IV 2020, fungsi CPM memonitor 311 dari 1.868 proyek dengan total nilai investasi sebesar US\$67,9 miliar (93,9%) dari US\$72,3 miliar yang merupakan *infrastructure core business* Pertamina.

Sesuai arahan Direksi Pertamina, untuk 2021 Direktorat Logistik & Infrastruktur melalui fungsi CPM akan memonitor seluruh proyek

investasi yang terdaftar di RKAP 2021 Pertamina Group sejumlah 2.201 proyek baik BD maupun non-BD dengan nilai investasi mencapai US\$67,6 miliar.

Dengan memegang peranan penting di Pertamina *holding*, yaitu sebagai integrator aspek teknis antar-*subholding*, CPM juga akan fokus memonitor proyek-proyek yang bersifat terintegrasi antar *subholding*. Tujuan monitoring tersebut untuk menyelaraskan penyelesaian pekerjaan masing-masing proyek secara tepat waktu dan tidak menghambat kinerja proyek lainnya, di antaranya:

1. Integrasi antara RDMP Kilang Balikpapan dengan Proyek Pipa Gas Senipah Balikpapan (SH R&P-SH Gas).
2. Proyek OPLL Mahakam dengan *output* gas untuk memenuhi kebutuhan RU V Balikpapan dan rencana RDMP.
3. Integrasi antara Proyek Jambaran Tiung Biru dengan Proyek Pipa Gas Gresik-Semarang untuk produksi dan penyaluran gas *commercial* (SH *Upstream* – SH Gas).
4. Integrasi antara Proyek pipa Gas ADK dengan proyek PEPC ADK untuk distribusi gas *commercial* (SH Gas-SH *Upstream*).
5. Sinergi Proyek Gasifikasi PLN dengan beberapa Terminal BBM (SH Gas – SH C&T).
6. Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang bersinergi dengan RU Dumai II, RU IV Cilacap, 50 SPBU COCO dan akan dilanjutkan di seluruh area *Holding* dan *Sub Holding* Pertamina di tahun 2021 sebagai inisiatif SH Power & NRE.

Dalam proses monitoring terhadap perkembangan fisik proyek tersebut, fungsi CPM Dit LI saling koordinasi dan konfirmasi dengan fungsi terkait yang ada di *subholding* dan anak perusahaan selaku *project owner* untuk meyakinkan tata kelola proyek telah sesuai dengan *Project Management Body off Knowledge* (PMBOK) dengan target *on time, on budget, on scope, on regulation*.

Sub Holding	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (USD Milyar)	Sub Holding	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (USD Milyar)
Shipping Co	49	1.0	Shipping Co	51	0.9
C&T	112	3.2	C&T	643	3.7
PNRE	16	3.7	PNRE	53	3.8
Gas	22	1.2	Gas	290	1.5
Upstream	70	10.1	Upstream	851	13.6
R&P	42	48.7	R&P	169	43.4
			Portfolio Co & Others	144	0.7
Pertamina Group	311	67.9	Pertamina Group	2.201	67.6

Tabel 1: Jumlah dan nilai proyek cakupan monitoring CPM di 2020 yang merupakan infrastruktur core business Pertamina Group

Tabel 2: Jumlah Proyek Pertamina Group sesuai RKAP 2021 yang menjadi cakupan monitoring CPM Direktorat Logistik & Infrastruktur

Salah satu peran penting fungsi CPM Direktorat Logistik & Infrastruktur sebagai integrator operasional di *holding* dalam monitoring proyek adalah bersama-sama fungsi teknis terkait menindaklanjuti poin-poin yang merupakan isu penting dan penyelesaiannya membutuhkan *best effort* lintas direktorat (*holding, subholding* dan anak perusahaan).

Sebagai informasi tambahan, saat ini sedang dalam proses pembuatan *Dashboard Monitoring* Proyek dengan tujuan perkembangan fisik dan seluruh aspek proyek dapat dimonitor oleh manajemen untuk menjadi evaluasi dan solusi. •

SOCIAL Responsibility**Pertamina Peduli Kebersihan Kota Palangkaraya**

PALANGKARAYA - Pertamina menyerahkan empat unit kontainer untuk tempat sampah kepada Pemerintah Kota Palangkaraya, Kamis (25/2). Bantuan diberikan dalam rangka memperingati Hari Sampah Nasional yang jatuh pada 21 Februari 2021.

Secara simbolis penyerahan bantuan dilakukan oleh Susanto August Satria, Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Kalimantan kepada Asisten 1 Bagian Administrasi Umum Kota Palangkaraya, Kandarani di halaman Kantor Walikota Palangkaraya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangkaraya, Achmad Zaini dan Operation Head DPPU Tjilik Riwut, Jefmansyah turut menyaksikan serah terima bantuan tersebut.

"Terima kasih atas kontribusi CSR Pertamina untuk Kota Palangkaraya. Kontainer ini mempermudah akses masyarakat untuk pembuangan sampah. Selama ini jarak pembuangan sampah dari permukiman warga

cukup jauh. Kami juga sangat mengapresiasi kontainer yang diberikan sesuai dengan estetika dan tertutup untuk mengurangi eksek bau saat pengiriman ke TPS," tutur Kandarani.

Kandarani berharap langkah yang dilakukan Pertamina ini dapat menjadi contoh oleh perusahaan lainnya dalam mendukung kebersihan Kota Palangkaraya.

Hal senada disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Palangkaraya, Achmad Zaini. Menurutnya, bantuan yang diberikan Pertamina mendukung rencana Pemerintah Kota Palangkaraya yang berencana menyediakan kontainer di depo-depo penampungan sampah.

"Selain untuk mempermudah masyarakat, upaya juga akan semakin meningkatkan kualitas kebersihan Kota Palangkaraya karena sampah Kota Palangkaraya mencapai 130 ton per hari. Kami berharap, bantuan kontainer sampah ini dapat semakin meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang



sampah," ujar Achmad Zaini.

"Sampah memang menjadi permasalahan pelik di hampir semua wilayah di Indonesia, namun kita jangan berdiam diri, konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) akan terus dijalankan oleh Pemkot Palangkaraya dalam pengelolaan sampah," ungkap Zaini.

Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah Kota Palangkaraya memberikan penghargaan kepada Pertamina atas partisipasinya dalam penyediaan sarana pengelolaan

sampah di kota tersebut melalui proram CSR.

"Pertamina selalu mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palangkaraya dalam mengelola sampah. Kami siap bersinergi dalam program pengelolaan sampah menjadi bahan baku ekonomi yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat," ucap Susanto August Satria, Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Kalimantan. ●MOR VI

Sinergi Pertamina dan Masyarakat Cegah Kebakaran Hutan

DUMAI - Berbagai upaya dilakukan Pertamina bersama masyarakat untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di lingkungan sekitar kilang Dumai, Riau dan kilang Sungai Pakning, Bengkalis, Riau. Hal tersebut dikemukakan Unit Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR) Refinery Unit (RU) II Pertamina, Brasto Galih Nugroho, Selasa (23/2).

Brasto mengemukakan, langkah tersebut diwujudkan dengan berbagai kegiatan edukasi pencegahan kebakaran hutan serta pelatihan penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) kepada masyarakat. Seperti diketahui, Dumai dan Sungai Pakning merupakan salah satu wilayah yang rawan terjadi karhutla karena mayoritas tanah di daerah ini merupakan lahan gambut yang memiliki karakteristik mudah terbakar, terutama di musim kemarau.

"Terbatasnya sumber air dan juga minimnya keahlian warga dalam memadamkan api secara efektif mendorong kami menggandeng Masyarakat Peduli Api (MPA)," ungkapnya.

Melalui program MPA di Kelurahan Tanjung Palas, Dumai dan Sungai Pakning, Bengkalis, Pertamina memberikan bantuan peralatan, edukasi mitigasi karhutla berbasis masyarakat serta pelatihan pemadaman api. Secara perlahan, Pertamina bersama anggota MPA mengembangkan program tersebut di Sungai Pakning menjadi Kampung Gambut



Berdikari. Kegiatan MPA diperluas dengan pelatihan pemberdayaan ekonomi di lahan gambut, yakni pertanian nanas, olahan nanas, budidaya ikan dan pengelolaan wisata Arboretum Gambut.

"Khusus untuk penanganan karhutla, kelompok MPA ini didukung juga oleh pemerintah daerah. Program ini terus dikembangkan dimana telah dibuat kurikulum Lingkungan Peduli Api bagi sekolah di wilayah Kabupaten Bengkalis," jelas Brasto.

Keberhasilan MPA ini direplikasi di Kelurahan Tanjung Palas, Dumai. Selain pembentukan kelompok, Pertamina juga

membantu pembangunan 15 embung atau kolam penampungan air, di sejumlah titik rawan kebakaran untuk pemadaman api di Kelurahan Tanjung Palas. Embung ini juga bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat yang mendukung kegiatan bernilai ekonomi, seperti perikanan dan pertanian.

"Terbatasnya sumber air di Dumai, membuat kami sulit bergerak apabila terjadi karhutla. Namun dengan adanya embung penampungan air ini, harapannya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk penanganan Karhutla di Dumai," kata Ketua MPA Tanjung Palas, Yustanto. ●RU II

SOCIAL Responsibility



Kilang Plaju Majukan Pos Kesehatan Desa Sungai Gerong

PALEMBANG - Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat yang tinggal di ring 1, Pertamina melalui Kilang Plaju memberikan bantuan kepada Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin, Senin (22/2). Bantuan bahan material bangunan yang diberikan berupa paku, triplek, dan kayu balok yang akan digunakan untuk merenovasi Poskesdes tersebut.

Pjs. Kepala Desa Sungai Gerong, Zainal Arifin yang secara simbolis menerima bantuan tersebut mengucapkan

terima kasih kepada Pertamina Kilang Plaju yang peduli dengan kondisi Poskesdes di desanya. "Bahan material ini digunakan untuk memperbaiki Poskesdes kami," ujarnya.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari berharap bantuan ini berkah sehingga masyarakat Desa Sungai Gerong dapat menikmati fasilitas kesehatan yang lebih nyaman. Ia juga berharap masyarakat senantiasa memberikan dukungan pada Kilang Plaju agar dapat terus memberikan manfaat bagi semua pihak. ●RU III



Pertamina Berikan Pelatihan Wirausaha Womanpreneur

PAREPARE - Pertamina Regional Sulawesi melalui Terminal BBM Parepare menyelenggarakan pelatihan wirausaha *womanpreneur* untuk kelompok binaannya.

Dengan mengangkat tema inovasi dan adaptasi di masa pandemi, pelatihan tersebut diadakan pada Senin (1/3).

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali mengatakan, pelatihan kewirausahaan ini merupakan salah satu upaya Pertamina mendukung pergerakan roda ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

"Dampak pandemi sangat luas. Masyarakat dituntut untuk bisa bertahan dengan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki. Kami berharap pelatihan ini dapat menjadi stimulus bagi mereka agar bangkit dan mandiri sehingga bisa menggerakkan roda perekonomian," tuturnya.

Laode menjelaskan, program CSR yang diinisiasi Pertamina untuk kelompok pemberdayaan perempuan bernama Flamboyan ini sudah dilakukan sejak 2017. Program yang diberi nama program Kampung Sehat dan Bina Posyandu ini adalah program pemberdayaan perempuan berkelanjutan yang melibatkan kader posyandu untuk menjadi *social entrepreneur*.

"Fokus kami menyelesaikan masalah sosial,

khususnya kesehatan yang ada di sana. Kami melakukan penyuluhan sosial dan pendampingan yang dilakukan secara rutin ke masyarakat, di antaranya pemberdayaan perempuan," ujarnya.

Kegiatan sosial yang rutin dilakukan kelompok Flamboyan ini, di antaranya pendampingan Posyandu, pemberian makanan tambahan gratis dari kelompok UMKM Flamboyan sebagai bentuk pencegahan balita kekurangan gizi, penyediaan rumah singgah ODGJ dan pendampingan Orang Dalam gangguan Jiwa (ODGJ), serta penyediaan rumah aman dan pendampingan korban kekerasan seksual dan KDRT.

Salah satu anggota kelompok Flamboyan, Sry mengatakan pihaknya sangat bersyukur mendapat pelatihan peluang usaha dimasa pandemi dari Pertamina. "Semoga dengan peluang yang baru ini kami dapat menghidupi keluarga dan mudah berkegiatan sosial," ujarnya.

Sry menambahkan selama pandemi banyak aktivitas sosial dari kelompok Flamboyan yang terhenti karena mempertimbangkan protokol kesehatan. Dengan program inovasi dan pelatihan peluang usaha ini, kelompok Flamboyan dapat membuat nugget dan pilus ikan dengan harga terjangkau dan bergizi sebagai usaha yang akan dikembangkan selanjutnya. ●MOR VII

SOCIAL Responsibility

Pertamina EP Inisiasi Pendirian PAUD Patra Serandi

JAMBI - Untuk mewujudkan cita-cita SDM Indonesia Unggul sejak dini, Pertamina EP (PEP) melalui Pertamina EP Asset 1 Jambi Field (PEP Jambi) menginisiasi pendirian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Patra Serandi untuk anak-anak yang tinggal di Dusun Serandi, Desa Talang Belido, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

Peresmian PAUD Patra Serandi dilakukan oleh Bupati Muaro Jambi, Masnah Busyro didampingi Camat Sungai Gelam, Abdul Hakim Mahdi beserta jajaran Perwakilan SKPD, Rabu (24/2). Bupati Muaro Jambi mengapresiasi pendirian PAUD pertama di dusun tersebut dan mengapresiasi dukungan PEP Jambi.

Menurut Asset 1 General Manager, Ani Surakhman, PEP selalu berupaya tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. "Kami berupaya membuka akses pendidikan bagi masyarakat sedini mungkin melalui PAUD Patra Serandi. Ini menjadi salah satu komitmen PEP Jambi untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat," urai Ani Surakhman.

Turut hadir dalam peresmian ini, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan, Adiyanto Agus Handoyo yang berencana mendonasikan buku bacaan dan mainan edukasi.

PAUD berukuran 8 x 6 meter dengan kapasitas tampung 15 anak didik ini dibangun sejak September tahun lalu. Menurut Ani, di



FOTO: PEP JAMBI

Dusun Serandi belum ada sarana pendidikan untuk anak usia dini. Di saat yang bersamaan, PEP Jambi sedang melakukan pengeboran sumur migas di Desa Talang Belido pada tahun lalu. Selain membangun gedung PAUD, PEP Jambi juga melengkapinya dengan meja kursi, papan tulis, buku, alat tulis, mainan serta poster edukasi, kipas angin, tikar, pemasangan instalasi listrik, serta pembuatan sumur air.

Selain itu, PEP Jambi juga memberikan pelatihan bagi empat guru sukarela yang

akan mengelola PAUD Patra Serandi. Mereka merupakan warga Dusun Serandi yang berkomitmen untuk mengajar di PAUD Patra Serandi.

Peresmian PAUD Patra Serandi sekaligus syukuran atas pengeboran sumur SGC-INJ03 di Desa Talang Belido. Dalam kesempatan itu, PEP Jambi juga memberikan santunan untuk yatim piatu, sembako untuk kaum duafa, serta bantuan lain berupa peralatan pertanian, melengkapi sarana olahraga dan kesenian desa. ●PEP JAMBI

Pertamina EP Bantu Ventilator PM-01 ke Polda Sumsel

PALEMBANG - Percepatan penanggulangan pandemi COVID-19 di Sumatera Selatan (Sumsel) makin gencar dilakukan. Untuk mendukung upaya tersebut, SKK Migas-Pertamina EP (PEP) memperkuat lini unit penanganan darurat COVID-19 melalui penambahan 2 unit ventilator PM-01 karya anak bangsa untuk RS Bhayangkara M. Hasan, Palembang.

Ventilator parametrik tipe PM-01 ini akan digunakan untuk penanganan pasien COVID-19 yang berasal dari anggota Polri yang berdinasi di lingkungan Polda Sumsel dan masyarakat Sumatera Selatan.

PEP Asset 2 Legal & Relations Manager Fransiska mengatakan PEP sangat mendukung tugas dan tanggung jawab Polri khususnya Polda Sumsel yang saat ini mempunyai tugas berat dalam rangka percepatan penanggulangan COVID-19. "Apalagi risiko anggota kepolisian terpapar COVID-19 sangat besar, karena tugasnya dalam menciptakan kamtibmas di masyarakat, termasuk di wilayah kerja migas," tuturnya, Jumat (19/2).

Kepala RS Bhayangkara M. Hasan Palembang AKBP Dr. Wahono Edhi Prastowo mengapresiasi bantuan ini. "Ventilator buatan dalam negeri ini sangat



FOTO: PEP

membantu tugas kami dalam mempercepat penanganan pasien darurat COVID-19. Karena rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di Palembang," jelas Wahono.

Sementara itu, PEP Asset 2 General Manager, Astri Pujiyanto mengucapkan terima kasih atas dukungan Polda Sumsel dalam pengamanan objek vital nasional industri hulu migas serta penanganan perkara-perkara lainnya yang dapat menghambat

kinerja PEP sebagai salah satu garda terdepan dalam pemenuhan pasokan energi migas di Sumatera Selatan.

Seperti diketahui, PEP masih menjadi produsen migas terbesar di Sumsel dengan produksi minyak berkisar 17.622 barel per hari dan gas berkisar 349 juta standar kaki kubik per hari. Selain itu, PEP berkontribusi sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumsel sehingga membantu pembangunan provinsi tersebut. ●PEP

KIPRAH Anak Perusahaan Pertagas Gulirkan *One Day Services*

PALEMBANG - Sebagai salah satu program loyalitas terhadap pelanggan, PT Pertamina Gas (Pertagas) menggelar acara *One Day Booth Services* di kawasan PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) Palembang, Kamis (25/2). Pertagas menggandeng PT Pertamina Lubricants untuk penyediaan *booth* dan pelumas kendaraan agar pekerja PUSRI dapat menikmati servis gratis untuk kendaraannya dengan melakukan pembelian pelumas Pertamina.

Manager Communication Relation & CSR PT Pertamina Gas, Elok Riari Ariza menyampaikan, sinergi Pertamina Group ini merupakan program yang diusung untuk memberikan servis lebih kepada salah satu konsumen utama Pertagas, yaitu PUSRI. "*One Day Services* juga merupakan salah satu dari rangkaian acara dari memperingati hari jadi Pertagas ke-14 yang jatuh pada 23 Februari 2021.



FOTO: PERTAGAS

Ke depannya, kami akan berkolaborasi dengan anak usaha Pertamina lainnya dengan tujuan *exceeding customer expectations*," ujar Elok.

Sementara itu, Manager Market Development Pertagas, Eryanto Soelarlo menuturkan kegiatan ini merupakan lanjutan dari program *Key Account Management* untuk PUSRI sebagai konsumen utama Pertagas di Sumatera Selatan.

Kegiatan yang dilaksanakan satu hari itu mendapat sambutan hangat dari PUSRI.

"Pertagas menargetkan kunjungan ke *booth* sebanyak 150 orang dan kami berhasil melampaui target. Sebanyak 168 pekerja Pusri antusias mengunjungi *booth*. Dari survei singkat yang digelar di akhir acara, seluruh responden menghendaki agar kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan lagi," kata Eryanto. ●PERTAGAS

Badak LNG Dukung PWI Uji Kompetensi Wartawan Bontang

BONTANG - Badak LNG bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bontang menggelar Uji Kompetensi Wartawan (UKW) ke-XIX. Mengusung tema "Membentuk Wartawan Profesional dan Berkompetensi yang Menjaga Muruah Dunia Pers" kegiatan digelar selama dua hari, pada (27-28/2), di *Knowledge House* Badak LNG, Bontang.

Sebanyak 17 wartawan yang ikut dalam pelaksanaan UKW kedua itu dengan rincian 12 wartawan untuk jenjang muda, dan 5 wartawan untuk jenjang madya. Hasilnya, 16 wartawan dinyatakan berkompetensi.

Ketua PWI Kaltim, Endro S Efendi, yang juga sebagai salah satu penguji mengatakan, UKW dilakukan untuk menilai kemampuan dan kapasitas wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistiknya sehari-hari.

"Terima kasih kepada Badak LNG yang mendukung PWI Bontang dalam menyelenggarakan UKW



FOTO: BADAQ LNG

ini. Semoga dukungan pelaksanaan UKW bisa berkelanjutan sehingga seluruh wartawan Bontang profesional menjalankan tugasnya," ujar Endro.

penguji UKW lainnya, Nurcholis Basyari dari Pengurus PWI Pusat didampingi Fathurrahman yang juga sebagai Ketua Dewan Kehormatan PWI Kalsel menuturkan, predikat kompeten merupakan langkah awal untuk menghasilkan karya jurnalistik yang lebih baik.

Sementara itu, Senior

Manager Corporate Communication Department Badak LNG Yuli Gunawan menegaskan, Kegiatan UKW merupakan salah satu bentuk dukungan Badak LNG bagi para wartawan di Kota Bontang untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dalam menjalankan tugas. "Terima kasih juga atas dukungan Pemkot Bontang dan PWI sehingga kegiatan UKW bisa terselenggara dengan baik dan lancar," ucapnya. ●BADAQ LNG



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

KIPRAH Anak Perusahaan Direksi PT Pertamina Lubricants Pantau Modernisasi Production Unit Gresik

GRESIK - Direktur Finance & Business Support sekaligus PTH Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants (PTPL), Andre Herlambang melakukan *Management Walk Through* (MWT) ke kantor Sales Region V Surabaya yang dilanjutkan ke Production Unit Gresik (PUG) di Gresik, Jawa Timur, Senin (3/1).

MWT ini bertujuan untuk meninjau kelancaran dan optimalisasi penjualan dan pemasaran produk pelumas Pertamina untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya sekaligus memastikan kelancaran proses produksi dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di pabrik.

Dalam kunjungannya ke Kantor Sales Region IV di Surabaya, Andre Herlambang menyampaikan pentingnya untuk terus membangun *business environment* atau ekosistem bisnis yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini termasuk memetakan *sales* dan *distributorship* dengan lebih matang agar dapat

berkontribusi penuh terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, Andre menekankan pentingnya optimalisasi sinergi dengan Pertamina Group untuk membina konsumen dan konsumen potensial guna memastikan jalannya bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

Sales Region Manager V PTPL Syafa'at Jajuli menjelaskan, sinergi dengan Pertamina Group dan *stakeholders* yang mendorong *improvement* dan kemajuan bisnis terus di lakukan. "Kami terus berupaya untuk mencari peluang untuk meningkatkan kinerja di wilayah Sales Region V serta mendorong peningkatan kinerja seluruh proses bisnis, khususnya *distributor* dan pengelolaan fasilitas financing agar memberikan *business value* yang lebih baik lagi bagi perusahaan," ujarnya.

Dalam kunjungan ke PUG, Andre meninjau seluruh fasilitas produksi termasuk area produksi serta gudang penyimpanan pelumas. Pada kesempatan ini,



FOTO: PTPL

Andre juga dilakukan *monitoring* proyek modernisasi *Lube Oil Blending Plant* (LOBP).

"Pabrik Pelumas Pertamina harus terus menerapkan 5R, yakni Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin dan tidak lupa untuk menjaga HSE *Golden Rules*, yakni Patuh, Intervensi dan Peduli. Hal ini harus dilakukan oleh seluruh pekerja, khususnya dalam kondisi pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan kerja secara ketat," kata Andre.

Saat ini, proyek modernisasi PUG menjadi salah satu

prioritas strategis perusahaan. Perkembangannya sudah mencapai 60%. "Kami terus melakukan *monitoring* dan evaluasi proyek dengan ketat, termasuk seluruh proses *replacement* dan instalasi teknologi dan mesin." tutur Manager Production Unit Gresik PT Pertamina Lubricants, Dody Arief Aditya.

Andre berharap kunjungannya kali ini mampu memberikan motivasi dan dorongan lebih bagi seluruh pekerja dalam menjalankan tugasnya. ●PTPL

Jaringan Gas Rumah Tangga Hadir di Kutai Kartanegara

KUTAI KERTANEGARA - Pemerintah terus mengoptimalkan upaya untuk pemerataan pemanfaatan gas bumi di Indonesia melalui jaringan gas (*jargas*) rumah tangga. Sebagai komitmen membantu pemerintah, PGN sebagai subholding gas PT Pertamina Persero selaku penerima penugasan pemerintah melaksanakan gas in pada pelanggan rumah tangga di Kutai Kartanegara, mulai 17 Februari--Juni 2021.

Area Head PGN Jakarta, Sheila Merlianty menjelaskan, 2.301 Sambungan Rumah (SR) telah rampung dibangun dengan dana APBN TA 2020 untuk warga Desa Semangko, Desa Sebuntal, dan Desa Bunga Putih, Kecamatan Kartanegara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sumber pasokan berasal dari Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) dengan alokasi pasokan sekitar 0,1 MMSCFD.

Di wilayah Kutai Kartanegara, sebelumnya sekitar 5.000 SR yang dibangun dengan dana APBN TA 2019 juga telah dinikmati oleh masyarakat setempat dan saat ini dioperasikan oleh PT Pertagas Niaga. Kemudian per November 2020 lalu, Pertagas Niaga menambah *jargas* sebanyak 1.176 SR dengan APBN 2020.

PGN berkomitmen membantu



FOTO: PGN

pemerintah dalam mempercepat program *jargas* sehingga semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaat besar penggunaan gas bumi. Pada tahun 2021, PGN akan membangun *jargas* dengan dana APBN sebanyak 120.776 SR, serta lebih dari 360.000 SR dengan skema mandiri dan kerjasama.

"Sedari awal, PGN mendukung secara penuh upaya sinergi pemerintah dalam bauran energi. PGN selaku operator layanan,

mempunyai komitmen tinggi untuk bersama merealisasikan visi nasional ini," papar Sheila.

Sebelum gas in dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara, dilaksanakan sosialisasi keamanan penggunaan gas untuk kebutuhan sehari-hari, pada (2/2). Sosialisasi diselenggarakan secara daring (Jakarta - Tarakan- Kutai Kartanegara) dan disaksikan oleh sekitar 20 perwakilan daerah setempat dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan



PIEP dan WIKA Go International

JAKARTA - PT Pertamina Internasional Ekplorasi dan Produksi (PIEP) yang memiliki wilayah kerja di 13 negara bersinergi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), BUMN yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Kerja sama tersebut diwujudkan dalam penandatanganan MoU kegiatan konstruksi PIEP dan/atau afiliasinya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi migas di luar negeri.

Dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PIEP, John Anis dan Direktur Operasi III WIKA, Sugeng Rochadi, di Jakarta, Kamis (4/3).

MoU antara PIEP dan WIKA merupakan langkah awal sebelum melaksanakan kegiatan konstruksi dalam kegiatan eksplorasi dan produksi migas di wilayah kerja PIEP yang terletak di luar negeri dan berlaku efektif untuk jangka waktu satu tahun.

"Kami yakin sinergi ini bisa membawa keuntungan dan kemajuan tidak hanya untuk PIEP namun juga untuk WIKA dalam persaingan perusahaan internasional sejenis," tutur John Anis.

Menurutnya, kerja sama ini juga sesuai dengan arahan Kementerian BUMN agar saling menguatkan kiprah BUMN untuk go international. "PIEP sebagai perusahaan pembawa bendera negara ke kancah internasional siap menghadapi tantangan industri energi global," tambah

John Anis.

Hal senada juga disampaikan oleh Sugeng Rochadi, Direktur Operasi III WIKA. "Sinergi ini tentunya membuka peluang bisnis WIKA yang lebih luas, membangun reputasi serta meningkatkan jaringan internasional bagi kami. Kesempatan ini merupakan momentum penting bagi WIKA untuk memberikan hasil kinerja terbaik dalam jasa konstruksi di wilayah kerja PIEP, sehingga tercipta reputasi yang baik untuk BUMN Indonesia," ucap Sugeng.

Sinergi pertama PIEP dan WIKA dibuktikan dalam pembangunan Monumen Soekarno sebagai lambang persahabatan antara Aljazair dan Indonesia. Monumen ini merupakan inisiasi KBRI Aljazair dan disambut baik oleh Pemerintah Aljazair.

Khairul Saleh, Manager Corporate Affair PIEP menyampaikan harapannya bahwa Monumen Soekarno ini menjadi sinergi awal dan berkelanjutan demi semakin memantapkan reputasi PIEP dan WIKA di industri bisnis internasional, khususnya di negara wilayah kerja PIEP.

PIEP berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan *value creation* di luar negeri dalam membantu pemerintah dengan memberikan tambahan produksi migas dari aset luar negeri sehingga mengurangi ketergantungan impor minyak. ●PIEP



2020 Elnusa Catat Kinerja Positif

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa), perusahaan nasional penyedia jasa energi, berhasil melalui 2020 dengan tetap mencatatkan kinerja positif di tengah *triple shock* yang membayangi sepanjang tahun. Perseroan secara konsisten mampu menjaga kinerjanya melalui optimalisasi strategi diversifikasi portofolio yang dimiliki.

Direktur Keuangan Elnusa, Hery Setiawan menjelaskan, keberagaman portofolio jasa yang dimiliki Elnusa mampu saling menopang dalam mendukung capaian konsolidasi 2020. "Meskipun imbas pandemi COVID-19, fluktuasi harga minyak dunia dan pelemahan kurs rupiah cukup kuat dirasakan Elnusa, namun kami tetap mampu mencatatkan kinerja keuangan 2020 dengan baik," ujar Hery.

Pada jasa hulu migas, beberapa proyek berhasil diselesaikan tanpa kendala berarti dan sebagian masih berlanjut hingga awal 2021, yaitu survei seismik 3D Jambi Merang, Survei *Seismic* 3D Tuban dan juga Survei *Seismic* 3D Batuk Utak. Peningkatan produktivitas *Hydraulic Workover Unit (HWU)* dan *Electric Wireline Logging (EWL)* di pada blok-blok migas nasional.

Pada segmen Distribusi & Logistik Energi, jasa transportasi BBM dan trading BBM inmar mengalami

sedikit tekanan. Namun di sisi lain, unit bisnis Pengelolaan Depo serta Perdagangan Chemical mampu tumbuh dengan baik karena adanya penambahan pengelolaan Depo baru serta peningkatan penjualan *Chemical* dalam rangka memenuhi kebutuhan aktivitas pengeboran minyak. Sementara itu, jasa penunjang tetap menunjukkan kinerja terbaiknya dalam jasa pendukung *marine*, fabrikasi peralatan migas serta *warehousing* dokumen *storage* yang berhasil tumbuh sangat signifikan.

Sepanjang tahun 2020, Elnusa membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp7,7 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa hulu migas 53%, jasa distribusi dan logistik energi sebesar 43%, dan jasa penunjang 4%. Dari sisi laba bruto konsolidasi, Elnusa mencatatkan Rp736 miliar, laba operasi Rp431 miliar dan laba bersih Rp249 miliar dengan kontribusi laba bersih didominasi oleh segmen jasa distribusi & logistik energi.

"Ini merupakan prestasi yang patut disyukuri dan dibanggakan. Hal ini menjadi bukti serta komitmen Elnusa terhadap seluruh *stakeholders*. Kami akan terus berupaya menggenjot performa terbaik melalui strategi diversifikasi portofolio yang tetap menjadi andalan," tuturnya. ●ELSA

NYALAKAN LENTERA MASA DEPAN INDONESIA TIMUR

Oleh: Sri Konsep Harum Wicaksono - Reservoir Engineer at Pertamina Hulu Mahakam

Di dalam rumah kayu tak berpenghuni yang diwakafkan, beberapa putra-putri Indonesia Timur merangkai masa depan melalui pendidikan. Dalam aksara, angka, dan cita-cita, energi mereka bertumbuh jauh menembus keterbatasan. Kelak, di tangan mutiara-mutiara dari timur ini, masa depan bangsa Indonesia kita titipkan.

Jam menunjukkan pukul tujuh pagi ketika saya berangkat ke Kampung Buton di pinggiran Kota Balikpapan di tengah rintik-rintik hujan sambil membawa perlengkapan seperti proyektor, alat peraga praktikum sederhana, dan makanan ringan. Kurang lebih tiga puluh menit perjalanan dari rumah, sampailah saya di rumah kayu tepat di ujung gang. Rumah tersebut tak berpenghuni dan telah diwakafkan oleh seorang dermawan untuk anak-anak kampung setempat belajar bersama. Saya bersama rekan-rekan dari Organisasi Perminyakan Dunia (SPE) wilayah Balikpapan memiliki agenda kunjungan ke anak-anak Kampung Buton binaan organisasi Muda Mengajar. Ada sekitar 30 anak yang sudah menunggu dari pagi di kampung yang rumah-rumahnya didominasi bangunan kayu tersebut. Kami akan memberikan materi mengenai energi minyak dan bumi serta gambaran umum industri perminyakan.

Dalam tujuh tahun terakhir, saya bergabung dalam kegiatan SPE di sela-sela kegiatan profesional sebagai staf Divisi Reservoir dan Geosains Pertamina Hulu Mahakam dan aktif membuat program peningkatan kompetensi untuk putra-putri di Indonesia Timur. Program bertajuk Energy4Me (Energi Untuk Saya) ini merupakan inisiatif khusus untuk memperkenalkan industri minyak dan gas kepada anak sekolah usia dasar sampai sekolah menengah yang dirancang interaktif, informatif, serta kolaboratif sehingga mudah dimengerti sesuai tahapan usianya (adaptif). Tujuannya adalah mendekatkan dan memberikan pemahaman tentang aktivitas perusahaan minyak dan gas serta perannya dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan video dan alat peraga sederhana (misalnya spons, pasir, minyak sayur, sedotan), kami memperkenalkan proses produksi energi minyak dan gas bumi dari hulu ke hilir yang mencakup proses pembentukan minyak dan gas bumi, bagaimana cara mengambilnya, apa saja tahapan mengolahnya serta bagaimana transportasi sehingga dapat dinikmati seluruh warga negara Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Aktivitas ini dilakukan sambil mengajak anak-anak bereksperimen kecil secara berkelompok. Beberapa contoh aktivitasnya antara lain mengalirkan minyak dengan pipa yang dianalogikan seperti sedotan, menunjukkan perbedaan air dan minyak dalam gelas, menggunakan botol bekas air mineral sebagai analogi sumur minyak, serta analogi lain yang disederhanakan dalam permainan. Kami merancang beberapa modul pengajaran menggunakan peralatan rumah tangga yang mudah ditemui sehari-hari.

Semangat anak-anak mengikuti aktivitas pagi ini sangat tinggi. Mereka dengan berenergi ikut menyanyi, menari, tebak-tebakan, dan bermain peran yang membuat suasana belajar jadi menyenangkan disertai canda dan tawa. Saat ada teman yang gugup memegang sedotan, teman yang lain bersahut-sahutan memberi semangat. Saat air yang dituang ke dalam gelas tumpah, teman yang lain membantu mengarahkan dan membersihkan. Saat ada kelompok yang berhasil menyelesaikan eksperimen dengan cepat, semuanya ikut bersorak dalam kemenangan. Melalui kegiatan tersebut mereka juga mendapatkan pemahaman mengenai peran teknologi dalam memproduksi energi. Riuhan semangat semakin bertambah ketika semua mendapatkan donat dan susu kotak karena berhasil menyelesaikan modul pengenalan energi minyak dan gas bumi hari itu.

Di acara yang sama, kami menyisipkan sosialisasi praktik hemat energi sejak dini. Beberapa inisiatif kecil ini diantaranya mematikan lampu saat tidak digunakan, menggunakan air secukupnya, serta memanfaatkan ketersediaan listrik untuk hal-hal baik yang membawa manfaat positif, misalnya belajar, berkomunikasi, dan membuat karya. Selain membantu keberlanjutan lingkungan, sosialisasi



ini diharapkan meningkatkan partisipasi anak-anak dalam membantu mengurangi pengeluaran orang tua, yang kebanyakan bekerja sebagai buruh dan pedagang, untuk konsumsi listrik dan air sehingga biayanya dapat dialokasikan untuk membeli buku, alat tulis, maupun makanan sehari-hari. Selama program pengajaran yang bersifat kontinu, tambahan materi ekstra juga diberikan untuk mendukung pendidikan formal yang sekarang ditempuh melalui pengajaran mata pelajaran dalam materi-materi tematik. Tak jarang, beberapa anak membawa serta tugas-tugas sekolah yang tidak bisa dikerjakan dan minta diajarkan, terutama Bahasa Inggris dan Matematika. Hal ini mengingat terbatasnya kemampuan orang tua mengenai materi tertentu serta ketiadaan dukungan finansial untuk membayar biaya les. Di tingkat usia yang berbeda-beda, metode pengajaran materi sekolah juga disesuaikan berdasarkan tingkat kesulitan. Bahkan, beberapa anak yang usianya lebih tua kini dapat membantu mengajar materi untuk anak yang berusia lebih muda.

Anak-anak menyadari bahwa melalui semangat belajar yang tinggi, tolong menolong, bekerja sama, saling percaya, dan optimistis dapat membantu mereka memahami materi lebih baik. Energi inilah yang juga kami, sebagai pengajar, tularkan kepada mereka untuk terus bergerak bersama melalui kerja kolektif dan kolaboratif dalam mencapai cita-cita. Tersepat harapan tinggi mereka yang ingin bekerja di kilang minyak, menjadi dokter, menjadi guru, dan impian-impian lain yang terus tumbuh menembus sekat-sekat keterbatasan. Merekalah wajah-wajah masa depan negara Indonesia yang kami banggakan, tetap bersemangat dan berenergi dari waktu ke waktu seperti lentera yang terus menyala.

Bahwa melalui pendidikan kontribusi untuk negeri ini kita berikan. Menyalakan lentera masa depan Indonesia Timur untuk menggenggam keahlian. Pada mereka kita menaruh harapan. Pada mimpi mereka, energi penggerak masa depan.



UTAMA

Program Pertashop Bidik 5.000 Agen Brilink

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai *subholding commercial and trading* meneruskan peninjauan pola kemitraan Pertashop melalui fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) bersama Bank BRI. Pola kemitraan Pertashop melalui KUR ini diharapkan bisa mempermudah permodalan calon mitra Pertashop.

Corporate Secretary PPN Putut Andriatno mengatakan, sosialisasi Pertashop melalui fasilitas KUR ditujukan bagi 5.000 agen Brilink yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan ini merupakan wujud sinergi BUMN untuk mempercepat pemerataan energi berkualitas di seluruh Indonesia.

"BRI adalah salah satu bank dengan akses dan jaringan terluas di Indonesia hingga ke perdesaan. Jika sinergi antara agen Brilink dan Pertamina ini dapat berjalan dengan baik, harapannya adalah kami bisa segera memperluas layanan energi dan memberikan akses energi yang mudah bagi masyarakat," ujar Putut.

Pertashop merupakan lembaga penyalur resmi berskala kecil Pertamina dan salah satu implementasi Program *One Village One Outlet* (OVVO). Pertashop diharapkan dapat meningkatkan ketahanan energi nasional hingga ke perdesaan. Saat ini, 1.371 outlet Pertashop sudah beroperasi di seluruh Indonesia dan 2021 Pertamina menargetkan hingga 12 ribu outlet.

Menurut Putut, sosialisasi kepada agen Brilink, Putut berharap pola kemitraan Pertashop yang difasilitasi KUR ini bisa mendorong pembangunan Pertashop sekaligus memberdayakan masyarakat daerah dalam pelaksanaannya.

"Dengan jaringan agen Brilink dan fasilitas KUR yang ditawarkan, semoga jumlah Pertashop yang beroperasi dapat terus meningkat. Selain pemerataan energi, kehadiran Pertashop juga



FOTO: PPN

diharapkan dapat mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut. Karena itu, sinergi seperti ini sangatlah dibutuhkan," tambah Putut.

Untuk pola kerja sama, ada tiga tipe Pertashop yang ditawarkan, *Gold* (210m² kapasitas tangki 3 kiloliter), *Platinum* (300m² kapasitas tangki 10 kiloliter), dan *Diamond* (500m² kapasitas tangki 10 kiloliter). Perbedaan besaran lahan akan berpengaruh terhadap layanan bisnis *nonfuel retail* (NFR) yang dapat beroperasi, misalnya agen pulsa, toko sembako, mini market, kafe/restoran, bengkel, dan bisnis turunan lainnya.

"Bagi masyarakat yang tertarik menjadi mitra Pertashop, syaratnya pun mudah. Cukup memenuhi dua kriteria, yaitu kriteria administrasi dan lokasi. Jika kedua kriteria ini sudah terpenuhi, seluruh operasional Pertashop dipastikan sesuai dengan standar keselamatan. Standar kualitas produknya pun terjamin serta disuplai langsung dari terminal BBM terdekat.

Sementara itu, Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN BRI Agus Noorsanto menegaskan, BRI siap mendukung program pemerataan energi di Indonesia sekaligus mendukung pemulihan ekonomi nasional. Agus menyampaikan, BRI melihat potensi dan memberikan kesempatan kepada agen Brilink dan nasabah BRI lainnya untuk dapat mengembangkan usahanya melalui kemitraan Pertashop.

"Sinergi dengan *subholding commercial and trading* Pertamina, BRI akan memberikan fasilitas KUR kepada calon mitra Pertashop, agen Brilink, dan nasabah lainnya. Ini merupakan komitmen BRI untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sehingga layanan penyediaan energi bagi masyarakat bisa menjangkau hingga pelosok negeri," jelasnya.

Sebelumnya, Pertamina juga menyosialisasikan pola kemitraan Pertashop melalui KUR bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) yang diharapkan bisa mempermudah permodalan calon mitra Pertashop.

Bagi calon mitra yang berminat, seluruh informasi seputar persyaratan dan pendaftaran kemitraan Pertashop selaku lembaga penyalur resmi berskala kecil Pertamina bisa diakses melalui *website* <https://kemitraan.pertamina.com/>. Jika membutuhkan informasi lebih lanjut, calon mitra juga bisa menghubungi Pertamina Call Center 135. ●PPN

